

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat (kausalitas) atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti.⁵²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data yang berupa angka. Data kuantitatif diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel.⁵³

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2025 sampai bulan Juni tahun 2025.

⁵² Gabriel Simbolon, 'Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Intervening Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di Perumahan Mendalo Asri' (Universitas Jambi, 2024).

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research And Development*, 2015. h. 140-144

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pengukurannya menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuisioner kepada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang menggunakan mobile banking BSI.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun angkatan 2021 – 2024 yang berjumlah 1.449 orang. Kemudian, penelitian ini berfokus pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang menggunakan M-Banking yang berjumlah 525 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Atau dengan kata lain sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang memiliki karakteristik sesuai dan dapat mewakili populasi.⁵⁵ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode nonprobability sampling dengan menggunakan jenis teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

⁵⁴ Ahmand Zaki dan Diyan Yusri, *Teori, Metode Dan Praktik Penelitian Kuantitatif*, Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020, VII. h. 82

⁵⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 1998), h. 181

Menggunakan *purposive sampling* dikarenakan sesuai digunakan untuk penelitian kuantitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu angkatan 2021-2024.
- b. Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu yang menggunakan m-banking Bank Syariah Indonesia.
- c. Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi kuesioner.

Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:⁵⁶

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Tingkat kesalahan

Jumlah populasi yang akan diteliti telah ditentukan dengan jumlah sebanyak 525 orang, maka dari data tersebut didapatkan ukuran sampel sebagai berikut: Diketahui N = 525 orang, dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%.

⁵⁶ Ahmand Zaki Yusri Dan Diyan, *Teori, Metode Dan Praktik Penelitian Kuantitatif* (Penerbit: Widina Media Utama Komplek) H. 88

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{525}{1 + 525(0,1)^2}$$

$$n = \frac{525}{1 + 525(0,01)}$$

$$n = \frac{525}{6,25} = 84$$

Dari perhitungan diatas maka diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 84 orang.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan atau objek penelitian tanpa melalui perantara. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti kuesioner yang dilakukan peneliti. Data primer dianggap lebih akurat karena data ini disajikan secara terperinci.⁵⁷ Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh berasal dari pengisian kuisisioner yang diberikan kepada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-

⁵⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta : Penerbit Ghaila Indonesia, 2002). h. 25

diagram.⁵⁸ Contohnya buku, jurnal, laporan perusahaan, internet dan sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder dari penelitian ini adalah jumlah pengguna mobile banking Bank Syariah Indonesia.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian.⁵⁹ Dalam penelitian ini observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung kepada mahasiswa perbankan syariah yang menggunakan mobile banking BSI sesuai dengan fakta dan kenyataan yang ada dengan memberikan pertanyaan dan kenyataan yang akan menjadi suatu perhatian.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang hendak diteliti dan diukur, serta tahu apa saja yang bias diharapkan dari responden.⁶⁰

⁵⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi & Tesis* (Rajawali, 2013).

h. 15

⁵⁹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), pp. 1–9, doi:10.61104/ihsan.v1i2.57.

⁶⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (KBM Indonesia, 2022).

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna angket juga ditujukan untuk mengumpulkan data melalui formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang dianjurkan secara tertulis kepada responden yang dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert meminta kepada responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, antara lain sebagai berikut:

1. Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5.
2. Jawaban setuju (S) diberi skor 4.
3. Ragu-ragu (RR) diberi skor 3.
4. Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2.
5. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.

c. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data dalam hal ini dengan melihat dan mengamati data-data yang berkaitan dengan kegiatan lapangan penelitian.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang suatu hal dan ditarik kesimpulannya. Variasi nilai pada variabel penelitian ini merujuk pada ragam karakteristik berbeda antara satu dengan lainnya.

Berdasarkan sifat hubungan antar variabelnya, variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variabel*) adalah Pengetahuan (X_1), Manfaat (X_2), dan Keamanan (X_3).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan masalah yang akan diteliti.⁶¹ Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent variabel*) adalah keputusan mahasiswa menggunakan mobile banking (Y).

⁶¹ Tia Setiani and Rahma Accacia Qonita Andini, 'Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Perusahaan Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023', *Jurnal Akuntansi*, 18.02 (2023), pp. 68–81, doi:10.58457/akuntansi.v18i02.3448.

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah keputusan mahasiswa menggunakan mobile banking.

Variabel Independen dalam penelitian ini sebanyak 3 variabel yaitu:

- a. Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah menggunakan mobile banking bank syariah.
- b. Pengaruh manfaat terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah menggunakan mobile banking bank syariah.
- c. Pengaruh keamanan terhadap keputusan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah menggunakan mobile banking bank syariah.

F. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan PLS-SEM (Partial Least Squares Structural Equation Modeling) dengan bantuan aplikasi SMartPLS 4.1.1.2. karena sesuai dengan tujuan analisis yang bersifat eksploratif dan prediktif. Menurut Hair et al. (2017), PLS-SEM cocok digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antar konstruk dan memprediksi variabel dependen, terutama ketika penelitian bersifat pengembangan teori. Lebih lanjut, Chin (2010) menyatakan bahwa PLS-SEM efektif digunakan pada jumlah sampel kecil, bahkan dapat bekerja baik dengan 30–100 responden, sehingga metode ini cocok untuk penelitian dengan keterbatasan jumlah sampel dan juga memberikan pedoman bahwa rule of thumb penggunaan PLS-SEM adalah 10 kali jumlah jalur (path) pada model, yang memperkuat alasan

pemilihan metode ini dalam penelitian ini.⁶² Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Model Pengukuran atau Outer Model

Outer Model merupakan model pengukuran yang mempunyai hubungan antara indikator dengan konstruk dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dependen. Berikut merupakan tahapan dari model pengukuran atau outer model yaitu:

1. *Convergent Validity*

Uji *convergent validity* indikator refleksi dengan program SmartPLS 4.1.1.2 dapat diketahui dari nilai *loading factor* untuk setiap indikator konstraknya. *Rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai *convergent validity* yaitu nilai *loading factor* harus melebihi 0,7. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor* 0,5 sampai 0,6 masih dikategorikan cukup.⁶³

2. *Discriminant Validity*

Model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *Average Variance Extracted (AVE)* setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Untuk masing-masing indikator memiliki kriteria

⁶² Chin 'Materi Sem-Pls'. 2010

⁶³ Imam dan Hengky Latan Ghazali, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris* (Universitas Diponegoro, 2014). h. 74

sebesar $> 0,5$ agar dikatakan valid dan dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik.⁶⁴

3. *Composite Reability*

Composite Reability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator variabel. Variabel dapat dikatakan reliabel atau kredibel apabila nilai *Composite Reability* dari masing-masing variabel sebesar $> 0,7$ untuk penelitian yang bersifat *confirmaty* dan nilai $0,6 - 0,7$ masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory*.⁶⁵

4. *Cronbach's Alpha*

Uji reliabilitas dengan *Composite Reliability* dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Kriteria penilaian variabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel sebesar $> 0,7$ hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel memiliki reliabel yang baik.⁶⁶

⁶⁴ Ibid., 40

⁶⁵ Ibid., 75

⁶⁶ Ibid.

b. Model Struktural atau *Inner Model*

Model struktural atau *Inner Model* bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Model struktural menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk.⁶⁷ Adapun langkah untuk mengevaluasi model struktural dengan cara melihat *Uji Path Coefficient*, Uji Kebaikan (*Goodness of Fit*) dan Uji Hipotesis.

1. *Uji Path Coefficient*

Uji Path Coefficient digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan *Coefficient Determination* (*RSquare*) digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel dependen dipenuhi oleh variabel lainnya.

a. *R-Square* untuk konstruk dependen (R^2)

Chin menyebutkan hasil R^2 sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten dependen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel independen (yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33 – 0,67 maka termasuk kategori sedang serta jika hasilnya sebesar 0,19 – 0,33 maka termasuk dalam kategori lemah.⁶⁸

Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu

⁶⁷ Ibid., 7

⁶⁸ Ibid., 78

terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Nilai *R-Square* 0.75, 0.50 dan 0.20 yang dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat dan lemah. Hasil dari PLS *R-Square* mempresentasikan jumlah varian dari konstruk yang dijelaskan oleh model.⁶⁹

b. Uji Kebaikan (*Goodness of Fit*)

Untuk memvalidasi model penelitian secara keseluruhan dalam penelitian menggunakan uji kebaikan atau *Goodness of Fit* (GoF). *Goodness of Fit* merupakan sebuah index yang telah diperkenalkan oleh Tenenhaus dengan sebutan GoF Index. Index ini dilakukan untuk menilai sebuah model pengukuran dan model struktural selain juga untuk memprediksi model secara keseluruhan dengan menyediakan pengukuran sederhana.⁷⁰ Untuk menghitung nilai index GoF dapat diperoleh dari akar kuadrat nilai average communality index atau average RSquare adalah sebagai berikut:

$$GoF = \sqrt{com \times R^2}$$

Nilai GoF diperoleh dari nilai antara 0 sampai 1, dengan nilai communality yang disarankan sebesar 0,50. Kemudian untuk menafsirkan nilai GoF dapat dilihat

⁶⁹ Imam dan Henky Latan Ghazali, *Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015).

⁷⁰ Ibid 82

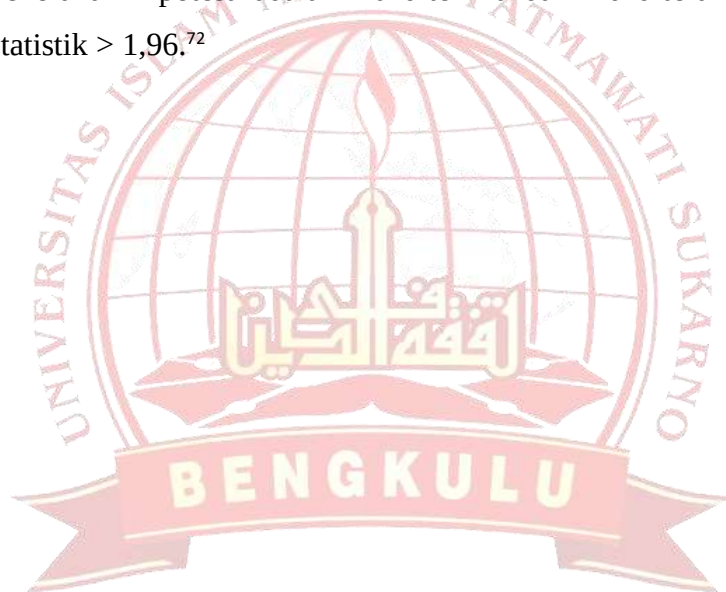
dari nilai 0,10 termasuk pada tingkat GoF kecil, nilai GoF lebih besar 0,36 berarti termasuk nilai besar.⁷¹

2. Pengujian Hipotesis

Dalam SEM-PLS terdapat dua jenis pengujian yang penting, yaitu uji simultan dan uji parsial. Uji simultan dapat dilakukan dengan menggunakan metode bootstrapping untuk menguji signifikansi jalur secara kolektif antara variabel bebas dan variabel terikat. Setelah memastikan bahwa hubungan antar variabel signifikan secara simultan, selanjutnya dilakukan evaluasi nilai koefisien determinasi (R^2) untuk melihat seberapa besar variabel bebas secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel terikat dalam model. Setelah model dinyatakan layak secara simultan, dilakukan uji parsial yang bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Uji parsial ini juga dilakukan dengan menggunakan bootstrapping untuk mendapatkan nilai signifikansi dari setiap jalur hubungan antar variabel. Dengan adanya kedua uji ini, analisis SEM-PLS menjadi lebih lengkap dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh variabel secara keseluruhan maupun per variabel.

⁷¹ Ibid., 83

Nilai koefisien path menunjukkan tingkat signifikan dalam pengujian hipotesis. Skor koefisien path yang ditunjukkan dengan nilai t-statistic harus diatas 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two tailed*) dan diatas 1,96 untuk hipotesis satu ekor (*one tailed*). Untuk pengujian hipotesis $\alpha = 5\%$. Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan nilai statistik, maka untuk $\alpha = 5\%$. Nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesa adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$.⁷²



⁷² Abdilah, and Hartono, *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015. h. 197